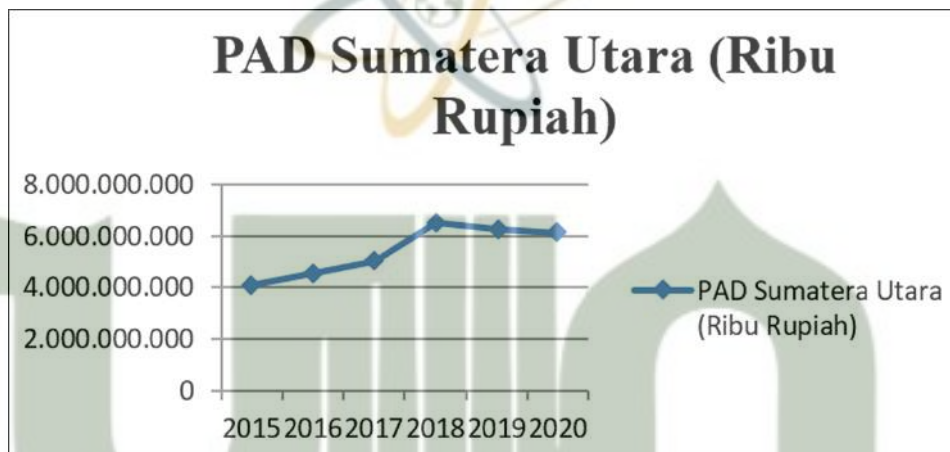


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PAD ialah singkatan dari Pendapatan Asli Daerah atau dapat disebut dengan (*Original Local Government Revenue*) dan merupakan suatu pendapatan daerah yang diperoleh berlandaskan peraturan daerah menurut peraturan UU guna membiayai kegiatan suatu daerah pada sebuah penyelenggaraan setiap kegiatan, Sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009 terkait makna Pendapatan asli daerah berasal dari daerah yang terdiri atas pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan khas daerah dan sumber-sumber lain yang legal sesuai pendapatan daerah (Sudiyana, 2018).



Gambar 1.1. Pendapatan Asli daerah di Provinsi Sumatera Utara 2015-2020

Bersumber dari data di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, tahun 2018 menjadi penghasilan PAD tertinggi yaitu sebesar 6.505.867.607,00. Namun, pada tahun 2019 menuju tahun 2020 menunjukkan bahwa PAD di Provinsi Sumatera Utara menurun yakni berturut-turut menjadi Rp 6.252.269.888,00 dan Rp 6.117.744.327,00.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah suatu pendapatan yang perlu ditingkatkan karena pertumbuhan sebagai salah satu keberhasilan ibu kota untuk menggapai tujuan pembangunan daerah. .Jika PAD di suatu daerah mengalami penurunan secara terus menerus maka bisa mengakibatkan kegiatan pembangunan di daerah dapat terhambat. Pembangunan jalan, bangunan umum, dan fasilitas lainnya untuk masyarakat hanyalah beberapa contoh dari sekian banyak industri yang dapat dimasukkan dalam pembangunan. Pemerintahan daerah tidak lagi bergantung pada pemerintah pusat ketika PAD di

kabupaten atau kota meningkat, sehingga daerah yang berkenaan untuk mencapai kemandirian (Sukirno, 2017).

Pertumbuhan PAD yang berkelanjutan juga berefek pada bertambahnya pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi daerah akan semakin cepat dengan peningkatan PAD. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai cara untuk mengamati atau mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pada PDRB, total nilai yang semakin bertambah dari suatu produk maupun jasa yang diperoleh pada beragam produksi di negara selama tahun definit dapat dihitung. Produk dan layanan ini diciptakan tidak hanya oleh bisnis atau usaha yang dipunyai oleh masyarakat, tetapi juga bisa dimiliki oleh WNA yang tinggal di negara itu (Sukirno, 2017).

Kemampuan untuk seseorang membayar berbagai jenis pajak yang dikenakan oleh pemerintah pajak meningkat seiring dengan jumlah pendapatannya. Berikut hasil survei tersebut. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB akan menyebabkan peningkatan pendapatan asli daerah (Saragih, 2018)

Provinsi Sumatera Utara dikenal dengan kuliner dan budayanya. Selain itu, Provinsi Sumatera Utara juga dikenal baik secara domestik ataupun mancanegara sebagai salah satu yang memiliki destinasi wisata di Indonesia. Industri pariwisata dapat diandalkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan pembangunan daerah.

Kunjungan wisatawan yang meningkat baik itu dari lokal maupun mancanegara juga dapat meningkatkan retribusi objek wisata. Selain itu, meningkatnya jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara juga mampu mendogkrak pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata karena hal itu dapat mendorong masyarakat di sekitar objek wisata membuka usaha-usaha baru, seperti restoran, tempat penginapan, biro perjalanan wisata, dan lain-lain. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan maka akan meningkatkan retribusi pajak serta daerah sehingga mengakibatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga meningkat.

Anggoro (2017) berpendapat, selain PDRB dan jumlah wisatawan, jumlah pajak restoran juga bisa mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Potensinya meningkat ketika sektor pariwisata, jasa, pembangunan dan jasa dimasukkan pada kebijakan pembangunan daerah. Pembangunan daerah merupakan bentuk pembangunan nasional yang sistematis dimana kesejahteraan dan pembangunan pembangunan daerah memerlukan peran aktif negara, swasta atau masyarakat untuk kesejahteraan serta perkembangan pembangunan daerah.

Pendapatan Asli Daerah secara substansial mempengaruhi terkhususnya di Provinsi Sumatera Utara yang menjadi tempat penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan ini memakai estimasi berupa *common effect model*, *random effect model*, dan *fixed effect model*. Pada tipe data penelitian *cross section data time series*, ialah data yang mengandung banyak entitas (individu) menunjukkan bagian *cross section* dari statistik tersebut, dan *time series* ditampilkan oleh tiap individu yang mempunyai lebih dari satu entitas, regresi data panel digunakan. hanya sekali diamati. Dapat diartikan bahwa, data panel adalah statistik yang berasal dari orang yang sama yang dilacak sepanjang waktu. Sehingga dapat menciptakan lebih banyak derajat kebebasan, ini dapat memberikan lebih banyak informasi(Widarjono, 2017).

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi PAD, antara lain di Sumatera Barat oleh Olvi Ferdian Abdillah, Hefrizal Handra, dan Adrimas (2019) menemukan bahwa PDRB berefek pada pertumbuhan pendapatan asli penduduk daerah baik pajak daerah dan retribusi.

Bersumber pada paparan latar belakang sebelumnya, perlu dikenali bahwa faktor apa saja yang menjadi penyebab meningkatnya PAD di Provinsi Sumatera Utara agar pembangunan daerah tidak terhambat. Sehingga peneliti bertujuan untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan mengangkat sebuah judul **“Penggunaan Regresi Data Panel Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah sebelumnya, bahwa beberapa masalah yang bakal di teliti ialah sebagai berikut :

1. Pendekatan manakah yang tergolong baik terkait model regresi data

panel pada Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2020?

2. Variabel manakah yang mungkin berdampak pada pendapatan asli daerah kabupaten/kota Provinsi Sumut antara tahun 2015 dan 2020?

1.3 Batasan Masalah

Bersumber dari penjelasan sebelumnya yang sudah disebutkan, perlu adanya batasan dalam penelitian ini untuk menghindari pembahasan yang meluas dan tidak lari dari topik. Maka dari itu beberapa batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera tahun 2015 sampai pada tahun 2020 menyediakan data sekunder untuk kebutuhan penelitian ini. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Total Pajak Restoran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Kuantitas Wisatawan merupakan variabel atau item kajian yang digunakan.
2. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis deskriptif serta analisis regresi data panel.
3. Perangkat lunak dari MS digunakan untuk mengolah data. Versi perangkat lunak 3.6.3 dari Excel dan R.

1.4 Tujuan Penelitian

Selain itu terdapat tujuan yang didapatkan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak variabel-variabel menggunakan regresi data panel antara tahun 2015 dan 2020 pada pendapatan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat juga benefit penelitian yang akan diperoleh pada penelitian berdasarkan perolehan data yang dilakukan oleh peneliti baik bagi peneliti, pemerintah dan universitas. Berikut penjelasannya:

1. Bagi Peneliti
Guna mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat saat di bangku kuliah dan untuk menambah wawasan serta memperkaya literatur tentang statistika khususnya metode analisis regresi data panel dengan pen-

dekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi di pemerintahan dan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara sehingga bisa menjadi dasar bagi pemerintah untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan pendapatan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.

3. Bagi Universitas

Studi tersebut digunakan menjadi bahan informasi tambahan untuk penyelidikan lebih lanjut serta sumber tambahan untuk perpustakaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN